

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2001:52), yaitu “Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian pada masa sekarang”.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1998:140) adalah sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Masalah pada penelitian diperoleh dari sejumlah informasi yang aktual, dan selanjutnya disusun, dijelaskan dan dianalisa. Penelitian ini akan mengungkapkan informasi yang aktual tentang gambaran umum hasil belajar *Draping* terhadap kemampuan pembuatan pola kebaya pada peserta didik tingkat III Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2002:108) menjelaskan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”. Sesuai dengan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik tingkat III Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi sebanyak 90 orang. Rincian populasi dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Rincian Jumlah Populasi**

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XII Busana 1	30
XII Busana 2	30
XII Busana 2	30
Jumlah	90

Sumber: Data Peserta Didik Tingkat III Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi

### 2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* atau teknik sampel acak sederhana dengan “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang diambil dengan persentase 33% dari 90 orang peserta didik tingkat III Program Keahlian tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi. (Suharsimi Arikunto, 2006:134).

### C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti, teknik yang akan penulis gunakan adalah:

#### 1. Tes

Tes menurut Suharsimi Arikunto (2002:127) adalah “Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar *Draping* sebagai variabel (X) yang telah dikuasai oleh peserta didik tingkat III Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi.

#### 2. Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) yaitu “Sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya dan hak-hak yang diketahuinya”. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang kemampuan pembuatan pola kebaya sebagai variabel (Y) pada peserta didik tingkat III program keahlian tata busana SMK Negeri 3 Cimahi.

#### 3. *Performance Test* (Tes Tindakan)

*Performance test* (Tes Tindakan) merupakan jawaban atau respon yang diberikan oleh peserta didik berupa tingkah laku.

#### D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data yang digunakan adalah menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban setiap item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah:

1. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang dapat diolah lebih lanjut.

2. Pemberian skor jawaban

- a. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar *Draping* berpedoman pada skala *likert*, yaitu untuk kemampuan kognitif dari setiap pertanyaan jawaban yang benar hanya 1, untuk kemampuan afektif dan psikomotor diberi nilai tertinggi 5 dan terendah 1.

- b. Penskoran tiap jawaban angket kemampuan pembuatan pola kebaya berpedoman pada skala *likert*, jawaban diberi nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1.

3. Mentabulasi angka

Mentabulasi angka dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.

4. Penjumlahan skor

Penjumlahan nilai dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.

## 5. Menentukan rumus statistika

Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk ke dua variabel, menghitung persamaan regresi *linier* sederhana dan menghitung keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

## 6. Pengolahan data identitas responden

Perhitungan statistik sederhana dilakukan untuk mengolah data tentang identitas responden dan mengolah data untuk menghitung hasil belajar *Draping* dari kemampuan kognitif. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

(Moch. Ali, 1995:184)

Keterangan:

$p$  : Persen  
 $f$  : Frekuensi  
 $n$  : Sampel

Data dapat ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Moch. Ali (1995:183) sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
25%-1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

## 7. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (keandalan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keandalan alat pengumpul data agar dapat digunakan sebagai alat pengumpul

yang sebenarnya. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap peserta didik tingkat III Program Keahlian Tata Busana sebanyak 15 orang. Uji coba instrumen akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kebenaran, ketepatan dan tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Validitas alat pengumpul data variabel X dan variabel Y menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:162})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  : Jumlah skor item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$  : Jumlah skor total dari seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

$n$  : Jumlah responden uji coba

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya di uji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:149})$$

Keterangan :

$t$  : Signifikansi korelasi

$r$  : Koefisien korelasi butir item

$n$  : Jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan valid jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen bahwa hasil belajar *Draping* (Variabel X) sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,433 dan setelah dilakukan pengujian keberartian koefisien validitas dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,732 dan selanjutnya dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  didapat nilai  $t_{tabel} = t_{(95\%)(28)} = 1,71$  berdasarkan kriteria pengujian, hasil perhitungan data penelitian ini diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Ketentuan bahwa variabel X *valid* adalah jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel X dinyatakan *valid*. Begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 22 dinyatakan valid, karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . (Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran)

Pada variabel Y mengenai kemampuan pembuatan pola kebaya, sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,619 dan setelah dilakukan pengujian keberartian koefisien validitas dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,846 dan selanjutnya dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  didapat nilai  $t_{tabel} = t_{(95\%)(28)} = 1,71$  berdasarkan kriteria pengujian, hasil perhitungan data penelitian ini diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga dapat dikatakan item pertanyaan No.1 pada variabel Y dinyatakan *valid*, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y yang berjumlah 4 dinyatakan *valid* dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk=13$ . (Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran)



## b. Uji Reliabilitas Alat Pengukur Data

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2003:193) bahwa, “Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

Rumus *Alpha* digunakan sebagai berikut :(Suharsimi Arikunto, 2002:171,195)

1. Perhitungan harga varians tiap item, dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

2. Perhitungan harga varians total, dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

3. Perhitungan nilai reliabilitas  $r_{11}$  dengan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen penelitian

$K_2$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total



Bahan interpretasi nilai  $r$  dapat dilihat pada tabel 3.1 dari JP. Guilford (Suprian A.S, 1994:53) sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

Besarnya Nilai $r$	Interpretasi
0,800-1.000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
<0,200	Sangat Rendah

Sumber: Suprian A.S : 1994

Rumus untuk menguji apakah tingkat reliabilitas alat pengumpul data tersebut signifikan atau tidak, adalah :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

(Nana Sudjana, 2001:149)

Keterangan :

- $t$  : Distribusi  $t$ -student
- $r$  : Koefisien korelasi butir item
- $n$  : Jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, serta dk (derajat kebebasan) =  $n - 2$ .

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai  $r_n = 0,826$  dan untuk variabel Y diperoleh nilai  $r_n = 0,591$ . Hasil pengujian keberartian reliabilitas instrumen penelitian variabel X diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,753 yang dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  diperoleh nilai sebesar  $t_{tabel} = t_{(95\%)(13)} = 1,71$  dan hasil pengujian reabilitas instrumen penelitian variabel Y diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,872 yang dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = t_{(95\%)(13)} = 1,71$ .

Reliabilitas instrumen pada variabel X maupun variabel Y dapat dipercaya pada taraf kepercayaan 95%, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. (Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran)

## 8. Pengolahan Data Identitas Responden

Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

(Moch. Ali, 1995:184)

Keterangan :

$P$  : persen  
 $f$  : frekuensi  
 $n$  : sampel

Kemudian data ditafsirkan setelah diprosentasekan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Moch. Ali (1993:184) sebagai berikut:

100% : Seluruhnya  
 76% - 99% : Sebagian besar  
 51% - 75% : Lebih dari setengahnya  
 50% : Setengahnya  
 26% - 49% : Kurang dari setengahnya  
 25% - 1% : Sebagian kecil  
 0% : Tidak seorangpun

Keterangan : Data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

## 9. Uji Normalitas Data

a. Menentukan rentang skor (r)

$$r = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

b. Menentukan banyak kelas interval (k) :  $k = 1 + 3,3 \log n$

- c. Menentukan panjang interval (p) :  $p = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyak kelas}}$
- d. Membuat daftar distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y
- e. Menghitung mean (M) variabel X dan variabel Y, dengan rumus :

$$M = X = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

Keterangan :

$M$  = Mean (rata-rata)

$Fi$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $Xi$

$Xi$  = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

- f. Menentukan simpangan baku (SD) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fi(Xi - M)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$SD$  = Simpangan baku

$M$  = Mean (rata-rata)

$Fi$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $Xi$

$Xi$  = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

$n$  = Jumlah responden

- g. Menghitung harga baku (Z) dengan rumus :

$$Z = \frac{(k - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan :

$Z$  = Harga baku

$k$  = Batas kelas

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

- h. Menghitung luas interval (L) dengan rumus :

$$L = Z_{tabel(2)} - Z_{tabel(1)}$$

- i. Menghitung frekuensi ekspansi ( $Ei$ ) dengan rumus :

$$Ei = n \times L$$

- j. Menghitung Chi-kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Nilai chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

- k. Menghitung mean (M) variabel X dan variabel Y, dengan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

$$Y = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan :

X : Mean (rata-rata)

$\sum X$  : Variabel X (hasil belajar *Draping*)

$\sum Y$  : Variabel Y (kemampuan pembuatan pola kebaya)

n : Jumlah responden

- l. Menentukan simpangan baku (SD) dengan rumus :

$$S_x = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

$S_x$  : Simpangan baku

X : Variabel X (hasil belajar *Draping*)

Y : Variabel Y (kemampuan pembuatan pola kebaya)

n : Jumlah responden

- m. Menentukan panjang interval (p) :

$$P = \frac{R}{BK}$$

(Sudjana, 2002:47)

Keterangan:

P : Panjang

R : Rentang skor tertinggi-skor terendah

Bk : Banyak kelas interval  $(1+3,3 \log n)$

- n. Mencari  $\chi^2_{tabel}$  pada dk = bk-3 dan taraf kepercayaan tertentu, kemudian mengujinya dengan kriteria  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka distribusi skor tersebut dikatakan normal
- o. Membuat tabel uji-normalitas

### 10. Konversi Skor mentah X dan Y menjadi T skor ( $T_x$ dan $T_y$ )

Rumus yang digunakan untuk merubah skor mentah dari variabel X dan Y adalah rumus angka Z.

$$Z_i = \frac{X_i - n}{S_x}$$

Keterangan :

$Z_i$  : Nilai baku

$X_i$  : Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kedua variabel

$n$  : Jumlah responden

Jika nilai-nilai data dijadikan angka baku dengan rata-rata 50 dan simpangan baku 10, digunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - X_i)}{s}$$

### 11. Pengujian Linieritas Regresi

Adapun langkah-langkah dalam perhitungan analisis ini adalah:

- a. Menentukan persamaan regresi linier variabel Y atas X, untuk menyatakan perhitungan hubungan fungsional antara dua variabel. Rumus persamaan regresi Y atas X, yaitu :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana  $\hat{Y}$  (baca Y topi) = variabel bebas dalam regresi

Koefisien  $a$  dan  $b$  dicari dengan rumus: (Nana Sudjana, 2001: 159,312)

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Pengujian linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel.
  - 2) Membuat tabel analisis varians (ANAVA).
  - 3) Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar ANAVA.
- b. Analisa varians untuk uji independen dalam menentukan hubungan fungsional
- c. Analisis varians uji linieritas
1. Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi, rumus yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{S^2_{(TC)}}{\sigma^2}$$

Kriteria pengujian : jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%

2. Analisis varians untuk uji linieritas regresi dalam menentukan hubungan fungsional dengan rumus:

$$\sum Y_i^2 = \frac{(\sum Y_i)^2}{n} + b[\sum (X_i - \sum X)(Y_i - Y)] + \sum (Y_i - \hat{Y})^2$$

Dapat pula ditulis :

$$\sum Yi^2 = \frac{(\sum Yi)^2}{n} + JK_{(a/b)} + JK_{(res)}$$

Dimana :

$$JK : \text{Jumlah kuadrat-kuadrat}$$

$$JK_{(a/b)} : b = \left( \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

$$JK_{(res)} : \sum \{Y - \hat{Y}\}^2 = \left\{ \sum Y^2 - JK_{(a/b)} - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

## 12. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi  $r_{xy}$ .

(Suharsimi Arikunto, 2002:162)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ : Jumlah skor item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$ : Jumlah skor total dari seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

$n$  : Jumlah responden uji coba

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (Sudjana, 1996 :

87), sebagai berikut :

$0.80 \leq r_{xy} < 1.00$  : Sangat tinggi

$0.60 \leq r_{xy} < 0.80$  : Tinggi

$0.40 \leq r_{xy} < 0.60$  : Cukup

$0.20 \leq r_{xy} < 0.40$  : Rendah

$0.0 \leq r_{xy} < 0.20$  : Sangat rendah



Harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji apakah ada artinya atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah rumus uji statistik *t-student* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- $t$  : Uji signifikansi korelasi
- $r$  : Koefisien korelasi butir item
- $n$  : Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis: Tolak hipotesis nol ( $H_0$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%.

### 13. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

(Nana Sudjana, 2001:369)

Keterangan :

- $KD$  : Koefisien determinasi
- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari Syafarudin Siregar (2001 : 232), kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yaitu :

- $81,00 \leq KD < 100,00\%$  = Sangat besar
- $61,00 \leq KD < 80,00\%$  = Besar
- $41,00 \leq KD < 60,00\%$  = Cukup
- $21,00 \leq KD < 40,00\%$  = Kecil
- $00,00 \leq KD < 20,00\%$  = Sangat kecil

## E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap laporan.

### 1. Tahap Persiapan

#### a) Studi Pendahuluan ke lapangan

Studi pendahuluan ke lapangan diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang ada dan dapat dijadikan sebagai permasalahan dalam skripsi yang akan dibuat serta untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian.

#### b) Menentukan Masalah dan Hipotesis

Menentukan masalah dan hipotesis merupakan prosedur kedua yang ditempuh dalam penelitian. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Kontribusi Hasil Belajar *Draping* Terhadap Kemampuan Pembuatan Pola Kebaya”. Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diajukan adalah terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari hasil belajar *Draping* terhadap kemampuan pembuatan pola kebaya.

#### c) Menyusun desain skripsi yang dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I

#### d) Seminar

## 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan seminar 1 dan seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data dari responden
- b. Pemeriksaan data
- c. Membuat rangkuman hasil penelitian data
- d. Pembahasan hasil penelitian
- e. Menyusun kesimpulan dan rekomendasi
- f. Seminar II
- g. Perbaikan draft skripsi hasil seminar II

## 3. Tahap pelaporan (Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk sidang)

